

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi besar sebagai wilayah pengembangan Lobster air tawar (LAT) dikarenakan memiliki dua musim. Pengembangan LAT dapat dilakukan dengan kegiatan budidaya yang dapat dimulai dari pembenihan sampai dengan pembersaran. *Red claw* (*Cherax quadricarinatus*) merupakan salah satu jenis LAT yang cocok dibudidayakan, baik sebagai komoditas konsumsi maupun hias. *Red claw* jantan dewasa memiliki warna merah pada capit bagian sebelah luarnya, sehingga dikenal dengan sebutan *red claw*. Warna tubuh *red claw* ini di habitat asli (sungai) adalah coklat kehijauan, namun untuk komoditas hias *red claw* biasanya lebih memiliki corak warna seperti warna biru merata pada tubuhnya. Warna pada *red claw* menjadi salah satu faktor dalam pemasarannya, hal ini dikarenakan keindahan warna tubuh *red claw* menjadi daya tarik konsumen. *Red claw* berwarna biru memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang berwarna coklat. Warna biru tersebut terbentuk karena adanya pigmen pembentuk warna tubuh pada *eksoskeleton crustacea*, yaitu *astaxanthin* (Lorenz, 1998).

Usaha atau teknologi diperlukan pada budidaya yang dapat membentuk pigmen warna biru pada tubuh *red claw*, salah satunya dengan menambahkan sumber pigmen alami ( *-karoten*) dalam pakannya. Sumber pigmen alami dapat diperoleh dari pakan tambahan yang memiliki *-karoten*. *-Karoten* juga berperan sebagai antioksidan yang mampu melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas sehingga bisa meningkatkan fungsi sistem kekebalan tubuh *red claw*. Pemberian pakan tambahan yang mengandung pigmen alami dari bahan tumbuhan yang mudah didapat dan murah seperti berupa wortel, jagung, dan ubi ungu diduga berpengaruh terhadap peningkatan warna biru tubuh *red claw*.

Pakan tambahan yang digunakan diolah menjadi bentuk serutan, agar mempermudah proses makan *red claw*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan tambahan dari bahan yang berbeda tersebut (wortel, ubi ungu, dan jagung) terhadap perubahan warna biru tubuh *red claw* sebagai komoditas LAT hias. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menemukan

alternatif pakan tambahan yang murah, mudah didapat dan efektif dalam meningkatkan kualitas produk budidaya LAT *red claw* hias.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jenis pakan tambahan alami yang berbeda terhadap peningkatan warna biru pada tubuh lobster air tawar *red claw* (*Cherax quadricarinatus*).

## **1.3 Manfaat**

1. Sebagai referensi bagi pengembangan IPTEK pada bidang ilmu budidaya LAT hias di Bangka Belitung
2. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya pembudidaya mengenai pemberian pakan alami yang murah dan mudah didapat sebagai pakan tambahan yang mampu meningkatkan warna biru LAT *red claw*.

